

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang Pengaruh Praktek SCM terhadap Respon Rantai Pasokan dan Keunggulan Bersaing serta dampaknya terhadap Kinerja perusahaan (Studi pada UKM di Kabupaten Sleman), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh positif *Supply Chain management* terhadap Respon Rantai Pasokan, terbukti p value $< 5\%$ ($0.000 < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik *Supply Chain management (SCM)* maka semakin tinggi *Supply Chain Responsiveness* pada UKM di Kabupaten Sleman.

Terdapat pengaruh positif *Supply Chain management* terhadap Keunggulan Bersaing pada UKM di kabupaten Sleman, terbukti nilai p value $< 5\%$ ($0.001 < 0.05$). Semakin baik praktek *Supply Chain management* pada UKM di kabupaten Sleman maka semakin berhasil UKM tersebut ketika bersaing di pasaran.

Terdapat pengaruh positif *Supply Chain management* terhadap Kinerja Perusahaan pada UKM di kabupaten Sleman, terbukti nilai p value $< 5\%$ ($0.005 < 0.05$). Hal ini berarti semakin baik manajemen rantai pasokan maka kinerja perusahaan semakin meningkat.

Terdapat pengaruh positif *Supply Chain Responsiveness* terhadap Keunggulan

Bersaing pada UKM di kabupaten Sleman, terbukti nilai p value $< 5\%$ ($0.001 < 0.05$). Hal ini berarti semakin baik respon rantai pasokan maka keunggulan bersaing pada UKM di kabupten Sleman akan semakin baik.

Terdapat pengaruh positif keunggulan bersaing terhadap Kinerja Perusahaan pada UKM di kabupaten Sleman, terbukti nilai p value $< 5\%$ ($0.000 < 0.05$). Hal ini berarti semakin baik keunggulan bersaing maka kinerja perusahaan akan semakin meningkat.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan maka dapat diusulkan berapa saran untuk UKM di Kabupaten Sleman yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan Respon rantai pasokan terutama pada indikator yang dinilai paling rendah misalnya mampu melakukan proses untuk mengubah pengetahuan ke dalam desain produk baru, sehingga inovasi produk akan selalu dihasilkan dan akhirnya mampu bersaing dipasar. Hal ini tentunya akan mendorong Kinerja Perusahaan menjadi lebih baik. Selain itu perlu dibangun sebuah divisi yang mampu mendukung sebuah interaksi antara atasan dengan bawahan atau antar karyawan agar dapat berbagai pengetahuan yang baik, sehingga kemampuan karyawan dapat merata dan hal ini akan mudah bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya.
2. Meningkatkan praktek *Supply Chain management* di UKM di kabupaten Sleman, terutama pada indikator pengurangan respon ke seluruh rantai pasokan. Dengan mengembangkan teknologi informasi yang ada, diharapkan hubungan antara pemasok, produsen, dan manajer akan